
Investasi Non Fisik Melalui Human Capital

Ni'matul Istiqomah¹

¹ Economic Education Program, Faculty of Economic, Universitas Negeri Malang, Indonesia
nimatul.istiqomah.fe@um.ac.id

Abstract

This study aims to find out the benefit of investing in education for society. Investment is divided into 2, namely physical and non-physical investments. The most important physical investment is through human capital in improving the quality of public education. Education as one of the important things in the realm of human life has benefits to increase the productivity of society. The method in this research is descriptive qualitative through interviews and questionnaires which are analyzed in qualitative. the benefits obtained in this education infestation are increasing the productivity of society for a better life in the future.

Keywords: Human Capital, non physical investment, investment in education

History of Article:

Received : (08-08-2019)

Accepted : (19-09-2020)

Publised : (29-10-2020)

Citation:

Istiqomah, N (2020) Investasi Non Fisik Melalui Human Capital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 116-124

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Peningkatan Human Development Index (HDI) salah satunya adalah melalui pendidikan. Kualitas sumber daya manusia bermula dari Pendidikan yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia berperan penting dalam menciptakan SDM berkualitas dan mendukung pembangunan dari semua sektor di Indonesia. Pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan dapat mengembangkan potensi diri dalam sikap spiritual yang baik.

Konsep investasi sebagai salah satu kajian dalam ekonomi, memiliki arti yakni investasi merupakan Sebagian dana maupun sumber lain selain uang yang diberdayakan di masa sekarang secara terus menerus untuk keuntungan di masa depan. (Eduardus Tendelilin, 2010). Banyak yang menilai investasi hanya berupa pengelolaan keuangan untuk memperoleh pengembalian yang lebih besar dengan suatu kegiatan atau aktivitas atau bisa kita sebut investasi fisik. Investasi dapat pula berupa investasi non fisik diantaranya adalah Pendidikan dan pelatihan. Investasi non fisik istilah investasi SDM adalah sebagian uang yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan pada saat investais berlangsung. (Hastarini Dwi Atmanti, 2005). Dari pengertian tersebut maka bisa kita tarik suatu kesimpulan bahwa investasi non fisik tidak kalah penting dari investasi fisik.

Melihat penjelasan di atas, investasi dan Pendidikan dapat dikolaborasikan menjadi suatu pemahaman investasi Pendidikan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan pengertian investasi yaitu pengelolaan sejumlah sumber daya selain sumber daya fisik. Investasi non fisik ini bisa disebut sebagai human capital yang pertama kali dikenalkan oleh Gary S. Becker setelah menuliskan buku berjudul Human Capital. Investasi yang kita kenal dalam dunia Pendidikan memiliki fungsi Teknis ekonomis dan sosial kemanusiaan. Fungsi teknis ekonomis berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi sedangkan dalam fungsi sosial kemanusiaan lebih dipandang sebagai bagaimana manfaat Pendidikan terhadap perkembangan manusia diantaranya dapat berupa hubungan sosial pada perbedaan tingkatan sosial tertentu. Misalnya sifat individual, pendidikan dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan potensi psikis, sosial, dan fisik. Selain itu, Pendidikan mampu membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki dengan maksimal. (Yin Cheong Cheng dalam Nurkolis, 2002).

Teknis ekonomis, seseorang memiliki gelar (diukur dari lamanya waktu Pendidikan yang ditempuh sesuai dengan tingkatan) akan mendapatkan *wages* yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tingkat Pendidikan dibawahnya. Disini, upah digunakan untuk mengukur produktivitas, semakin tingginya masyarakat yang menyelesaikan sekolah pada tingkat perguruan tinggi, maka semakin tinggi pula kualitas produksi dimana hal ini akan berdampak padatingginya produktivitas nasional. (Elwin Tobing, 2005).

Pendidikan sebagai salah satu bentuk investasi non fisik memberikan manfaat bagi individu maupun kehidupan sosial masyarakat. Dari segi mikro, Pendidikan dapat meningkatkan pendapatan dan dari segi makro Pendidikan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Salah satu indikator dalam IPM

adalah Pendidikan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan tinggi akan membuat produktivitas masyarakat meningkat dan akan mendukung kualitas hidup seseorang. Dengan demikian, pengembangan modal manusia melalui Pendidikan yang berkualitas memiliki keunggulan dan dalam persepsi masyarakat, Pendidikan masih menjadi hal yang dipertimbangkan untuk diprioritaskan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap informan mengenai persepsi manfaat pentingnya investasi non fisik melalui Pendidikan. Partisipan dalam penelitian ini adalah Masyarakat umum sebagai masyarakat yang memiliki anak dan sedang bersekolah serta mahasiswa. Strategi dalam penelitian kualitatif ini adalah Penelitian Lapangan : Studi Kasus. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008), strategi penelitian lapangan studi kasus digunakan untuk memahami bagaimana individu, kelompok, Lembaga, latar tertentu secara mendalam sedangkan data yang digunakan adalah catatan lapangan, wawancara terstruktur dan mendalam.

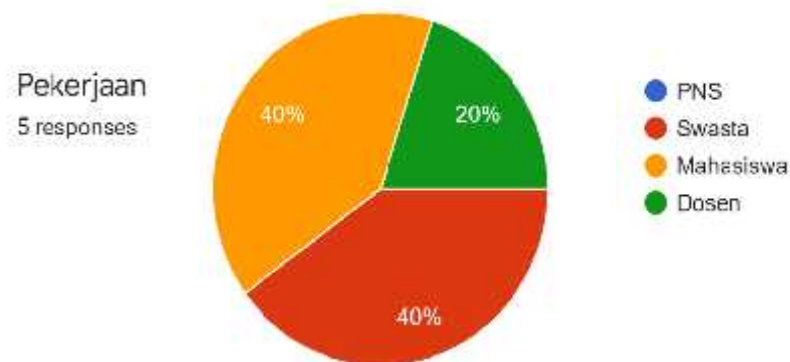
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi Data

Dari hasil penelitian melalui 5 informan tentang persepsi investasi non fisik melalui Pendidikan diperoleh data sebagai berikut.

a. Pekerjaan informan

Gambar 1. Diagram data Pekerjaan Responden



Sumber: data peneliti

Berdasarkan diagram di atas, informan berasal dari latar belakang pekerjaan yang beragam yaitu, mahasiswa, pekerja swasta, dan pengajar. Tujuan peneliti ingin mengetahui latar belakang pekerjaan informan adalah untuk mengetahui dari latar belakang yang berbeda,

investasi Pendidikan sangat penting untuk dipersiapkan.

b. Pendidikan merupakan bekal di masa yang akan datang

Tabel 1. Data pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan

No	Informan	1	2	3	4	5
1	P					
2	Q					
3	R					
4	S					
5	T					

Sumber: data peneliti

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Sedikit setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Dari data di atas, informan menyatakan sangat setuju jika, Pendidikan merupakan bekal di masa yang akan datang.

c. Pemilihan Lembaga Pendidikan yang baik

Tabel 2. Pemilihan Lembaga Pendidikan yang Baik

No	Informan	1	2	3	4	5
1	P					
2	Q					
3	R					
4	S					
5	T					

Sumber: data peneliti

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Sedikit setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Data selanjutnya adalah tentang pemilihan Lembaga Pendidikan yang baik. Seluruh informan menyatakan sangat setuju untuk memilih Lembaga Pendidikan yang baik karena informan berekspektasi tinggi jika Lembaga Pendidikan baik akan menghasilkan kualitas Pendidikan yang baik.

d. Cita-cita untuk melanjutkan/menyekolahkan anak anda ke jenjang pendidikan tinggi

Tabel 3. Cita-cita melanjutkan/ menyekolahkan anak ke jenjang Pendidikan tinggi

No	Informan	1	2	3	4	5
1	P					
2	Q					
3	R					
4	S					
5	T					

Sumber: data peneliti

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Sedikit setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Data ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden sangat setuju dengan pencapaian Pendidikan tinggi bagi diri sendiri dan untuk anaknya. Hanya satu orang menyatakan setuju. Secara rata-rata data menunjukkan informan setuju untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

e. Persiapan biaya Pendidikan sejak dini

Tabel 4. Persiapan biaya Pendidikan

No	Informan	1	2	3	4	5
1	P					
2	Q					
3	R					
4	S					
5	T					

Sumber: data peneliti

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Sedikit setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Pendidikan merupakan investasi non fisik yang harus dipersiapkan sedini mungkin, Oleh karena itu semua informan setuju jika biaya Pendidikan harus dipersiapkan sejak dini. Jika investasi fisik kita berinvestasi kemudian memetik hasilnya sesaat setelah mendapatkan pengembalian keuntungan, investasi non fisik dalam Pendidikan mengacu pada persiapan sejak dini dengan biaya yang dikeluarkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia

agar siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja.

f. Manfaat Pendidikan

Tabel 5. Ringkasan jawaban informan mengenai manfaat investasi pendidikan

No	Informan	Jawaban
1	P	Menurut saya, Pendidikan merupakan hal yang penting untuk masa depan yang lebih baik. Sedini mungkin orang tua harus mempersiapkan biaya untuk keperluan Pendidikan anak di masa depan
2	Q	Menurut saya investasi pendidikan di masa depan sangatlah baik.. Alangkah baiknya kita sebagai orangtua mulai awal paling tidak menyisihkan sebagian hartanya di investasikan untuk anak2nya dimasa datang. Karena perekonomian di indonesia maupun di negara lain pasti akan mengalami peningkatan tidak lain juga dalam bidang pendidikan.
3	R	Dengan berinvestasi di bidang pendidikan jadi kita memiliki bekal di masa depan, karena pendidikan tinggi mampu memengaruhi pendapatan seseorang.
4	S	Ilmu adalah harta paling berharga untuk bekal seseorang di dunia, untuk kebaikan hidup yang lebih baik di masa depan.
5	T	Pendidikan adalah Salah satu cara untuk dapat menuju pada kehidupan yang lebih baik (untuk masa depan)

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari lima informan tentang pentingnya Pendidikan sebagai salah satu investasi non fisik yang sangat penting untuk meningkatkan *human capital* yang secara agregat akan memengaruhi sector makro yaitu pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Informan pertama (P) berpendapat bahwa, Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diberikan sejak dini untuk masa depan yang lebih baik. Oleh sebab itu, perlu dipersiapkan biaya sedini mungkin. Informan kedua berpendapat hal yang sama tentang persiapan biaya Pendidikan untuk anak-anaknya. Selain itu, informan kedua juga berpendapat bahwa dengan memperbaiki kualitas Pendidikan akan meningkatkan perekonomian suatu negara. Informan ketiga berpendapat bahwa investasi Pendidikan seseorang memiliki bekal di masa depan. Informan ketiga juga berpendapat dengan semakin tingginya Pendidikan maka akan memengaruhi pendapatan seseorang di masa yang akan datang. Informan keempat memiliki pendapat sama dengan responden ketiga yaitu ilmu merupakan bekal seseorang untuk kebaikan hidup di dunia. Informan kelima mengatakan bahwa Pendidikan merupakan jalan untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

Sebagian besar informan mengatakan betapa pentingnya investasi non fisik melalui *human capital* dimana Pendidikan merupakan Langkah yang tepat untuk meningkatkan

kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia berhubungan dengan pendapatan dalam konsep pasar tenaga kerja. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Dale W. Jorgenson and Barbara M. Fraumeni (1992). Bahkan Becker (1964), Mincer (1974), dan Schultz (1961) mengatakan bagaimana manfaat Pendidikan melalui investasi sumber daya manusia.

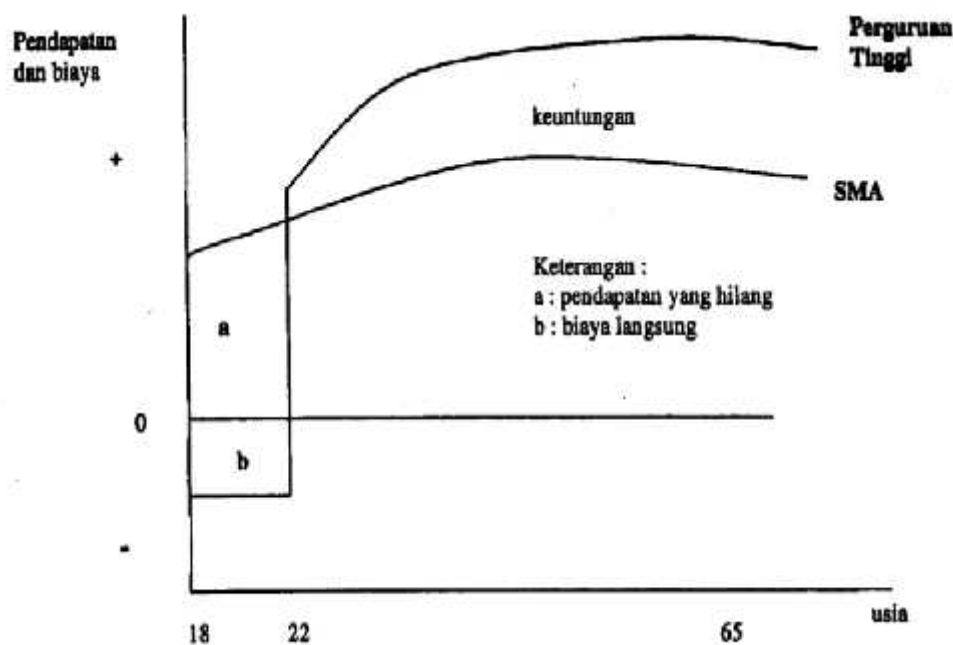
Pendidikan sebagai investasi non fisik

Dalam teori produktivitas, factor-faktor produksi dibagi menjadi factor produksi modal dan tenaga kerja. Factor produksi tenaga kerja berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan merupakan cara yang paling efektif. Input tenaga kerja diantaranya dapat dilihat dari kualitas dan keterampilan tenaga kerja. Menurut informan, Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan pendukung yang utama untuk masa depan memiliki peranan yang sangat penting. Sebagian besar informan setuju bahwa investasi non fisik yang paling penting adalah Pendidikan. Pendidikan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. Informan menyatakan bahwa dengan produktivitas yang tinggi masyarakat akan mampu memperoleh pekerjaan yang lebih tinggi sehingga akan meningkatkan upah pekerja. Upah pekerja dianggap sebagai bentuk dari tingkat produktivitas dalam bekerja.

Manfaat investasi human capital melalui pendidikan

Human capital diasumsikan bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan Pendidikan. Menurut data yang diperoleh, persepsi dari Partisipan signifikan dengan teori dasar human capital, dimana Partisipan percaya bahwa investasi Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan penghasilan masyarakat. Peningkatan mutu seseorang tidak dapat dilakukan secara singkat akan tetapi melalui perlakuan yang bertahap dan dalam jangka tertentu bahkan jangka Panjang. Akan tetapi, hasil dari peningkatan mutu ini akan bermanfaat dalam jangka Panjang. Dalam melakukan investasi, seseorang akan melakukan analisis manfaat dan biaya yang dikeluarkan. Biaya dalam hal ini adalah harga yang dikeluarkan untuk peningkatan mutu (dalam hal ini bersekolah) dan biaya peluang dari sekolah adalah penghasilan yang diterima jika seseorang memutuskan untuk tidak bersekolah. Manfaat dapat diartikan sebagai penghasilan yang diterima di masa yang akan datang setelah menyelesaikan Pendidikan. Harapan dari seseorang dalam melakukan investasi Pendidikan adalah tingkat pengembalian yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikannya daripada biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan Pendidikan. Berdasarkan persepektif investaisi dalam midal manusia, keputusan untuk melakukan investasi ini didasarkan pada keuntungan di atas. Seperti yang tercermin dalam gambar di bawah ini.

Gambar 2. Keuntungan dan biaya untuk keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi



Sumber: Bruce E. Kaufman dan Julie L. Hotchkiss, 1999, hal : 341

Dari gambar tersebut dapat kita tuliskan bahwa Pada usia 18 tahun atau saat seseorang telah menyelesaikan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memutuskan untuk langsung bekerja akan memperoleh pendapatan sebesar kurva SMA. Keputusan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi setelah menyelesaikan Pendidikan SMA dan baru bekerja setelah lulus perguruan tinggi akan mendapatkan penghasilan sebesar kurva perguruan tinggi. Berdasarkan dari penjelasan dari gambar di atas, maka keputusan masyarakat untuk meningkatkan mutu Pendidikan ke jenjang Pendidikan tinggi sangat sesuai dengan teori manfaat dan biaya yang dikeluarkan dalam investasi Pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang investasi non fisik melalui human capital (Pendidikan), dapat disimpulkan bahwa investasi non fisik yang paling diminati oleh masyarakat adalah melalui Pendidikan. Dengan investasi melalui pendidikan masyarakat memperoleh manfaat yaitu peningkatan mutu seseorang dalam ilmu pengetahuan. Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi, maka seseorang dapat memperoleh pekerjaan yang baik dan penghasilan yang lebih tinggi (menurut analisis *cost and benefit* dalam investasi Pendidikan). Selain itu, secara luas tingginya pendapatan masyarakat akan meningkatkan produktivitas masyarakat dan akan meningkatkan pembangunan ekonomi melalui kajian Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

REFERENSI

- Basrowi dan Suwandi (2009) Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Becker, G. S.: (1975) Human Capital. Columbia University Press, New York, 1964; 2nd ed.,
- Cheng, Y. C (1996) School Effectiveness & School-Based Management: A Mechanism for Development. Washington D.C: The Falmer Press.
- Dwi Atmanti, H. (2005). Investasi sumber daya manusia melalui pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 2(1), 30-39.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Jorgenson, D. W., & Fraumeni, B. M. (1992). Investment in education and US economic growth. *The Scandinavian Journal of Economics*, S51-S70.
- Kaufman, Bruce E dan Julie L. Hotchkiss (1999) The Economics of Labor Markets. Fifth Edition. The Dryden Press
- Mincer, J.: (1974) Schooling, Experience, and Earnings. Columbia University Press, New York,.
- Nurkolis (2002) Pendidikan Sebagai. Investasi Jangka Panjang. [<http://artikel.us/nurkolis5.html>]
- Schultz, T. W.: (1961) Investment in human capital. *American Economic Review*, (51)1-17
- Tandelilin, E. (2010) Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi. Kanisius.
- Tobing, E. (2005) Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi. [On-line, di dapat dari <http://www-theindone-sian-institute.org/janeducfile.htm>.]